BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan pesat teknologi informasi (TI) telah mendorong perubahan besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia sosial dan ekonomi. Proses digitalisasi yang terjadi membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan dunia luar melalui platform teknologi. Hal ini memungkinkan berbagai informasi dan potensi lokal yang sebelumnya terbatas untuk dikenal secara luas, mengurangi kesenjangan sosial antara daerah maju dan daerah tertinggal. Seiring dengan kemajuan teknologi ini, digitalisasi telah menjadi hal yang tidak terhindarkan untuk memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi [1].

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif teknologi. Salah satu proyek yang tengah berjalan adalah pengembangan website profil suku Baduy. Website ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan masyarakat Baduy dengan dunia luar, mempromosikan kebudayaan mereka, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui sektor ekonomi digital. Digitalisasi ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan budaya suku Baduy, tetapi juga menciptakan peluang pasar yang lebih luas bagi produk dan jasa mereka, yang sebelumnya terbatas pada komunitas lokal saja [2].

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, website ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan daya tarik turis dan konsumen yang tertarik dengan kearifan lokal serta produk-produk khas Baduy. Web developer memiliki peran penting dalam pengembangan website ini, tidak hanya sebagai perancang teknis, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan teknologi, menciptakan platform yang dapat digunakan oleh masyarakat Baduy untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan potensi ekonomi mereka kepada dunia luar [3].

Berdasarkan hal tersebut, magang di LPPM UMN memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan sosial dalam membangun website

yang tidak hanya berfungsi sebagai teknologi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat adat. Proyek ini memberikan wawasan tentang kontribusi sosial melalui pemanfaatan teknologi untuk memajukan masyarakat tertinggal. Selain itu, proyek ini juga sejalan dengan tujuan besar LPPM UMN dalam mendorong digitalisasi masyarakat yang tertinggal agar mereka dapat bersaing dalam era ekonomi digital yang semakin berkembang [4].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan magang dapat dilihat dibawah ini.

1. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan kedalam dunia kerja dan masyarakat.
2. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai seorang Web developer di lingkungan profesional
3. Memperluas koneksi serta relasi dalam dunia kerja.
4. Meningkatkan *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang kita punyai baik didunia kerja maupun lingkungan bermasyarakat
5. Mengeksplorasi keberagaman budaya dan lingkungan yang baru

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaa magang yang dilaksanakan di LPPM Universitas Multimedia Nusantara, diantaranya:

1. Merancang dan membangun *website* dengan *framework Laravel*.
2. Membuat *back end* dan *front end* pada website.
3. Menguji dan mengevaluasi fitur-fitur *website* yang telah dibuat.
4. Melakukan kunjungan ke Suku Baduy guna mengumpulkan *Asset* untuk website serta meninjau langsung keadaann masyarakat disana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Magang dilaksanakan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mulai tanggal 3 Februari 2025 hingga 27 Juni 2025. Sebagian besar kegiatan magang dilakukan secara daring atau biasa di kenal dengan *work from home*, dengan beberapa sesi kolaborasi langsung di kampus maupun lokasi lain yang mendukung efektivitas dan interaksi tim, seperti kafe. Jadwal kerja mengikuti jam operasional kantor, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Rapat koordinasi tim diadakan secara rutin setiap dua hari sekali, baik secara daring maupun luring, untuk evaluasi progres, pemecahan kendala, serta perencanaan kegiatan berikutnya.

Sebagai bagian dari proses kerja, pada tanggal 3 Februari 2025 dilakukan kunjungan lapangan ke Desa Ciboleger, pintu gerbang suku Baduy, untuk memahami kondisi masyarakat dan kebudayaan yang menjadi fokus proyek website. Kunjungan lanjutan direncanakan untuk pengumpulan dokumentasi visual dan data produk yang akan ditampilkan pada *website*. Prosedur pelaksanaan magang meliputi pembentukan tim, pembagian tugas, peninjauan lapangan, perancangan sistem, pembuatan desain, dan pengembangan teknis *website* secara bertahap. Semua kegiatan dilaksanakan di bawah pengawasan Direktur LPPM dan koordinasi internal tim yang terstruktur untuk memastikan kelancaran proyek.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA